

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kuningan
2. Program Percepatan Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kuningan
3. Kepemimpinan memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kuningan
4. Kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh Program Percepatan Akuntansi Keuangan terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kuningan
5. Sumber Daya Manusia tidak memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kuningan
6. Sumber Daya Manusia tidak memoderasi pengaruh Program Percepatan Akuntansi Keuangan terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kuningan.

Namun, variabel interaksi PPAK dan kepemimpinan, interaksi akuntabilitas dan SDM, dan interaksi PPAK dan SDM tidak menunjukkan hasil signifikan sehingga hanya kepemimpinan yang mampu menjadi variabel moderator pada pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja BUMDes. Dalam hal ini, kehadiran kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja BUMDes secara positif di Kabupaten Kuningan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini memperluas penggunaan teori atribusi dalam konteks pengelolaan BUMDes. Temuan bahwa akuntabilitas dan program percepatan akuntansi keuangan meningkatkan kinerja BUMDes mengindikasikan bahwa atribusi internal dan atribusi eksternal berperan dalam memengaruhi persepsi individu. Selain itu, temuan bahwa kepemimpinan mampu memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja, namun tidak terhadap program percepatan, mengimplikasikan bahwa kepemimpinan lebih relevan dalam konteks proses sosial dan tanggung jawab, bukan pada aspek teknis atau sistem.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pengelola BUMDes perlu membangun budaya kepemimpinan partisipatif dan transparan untuk meningkatkan akuntabilitas, dengan pemimpin menjadi teladan dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan. Keberhasilan program percepatan akuntansi juga bergantung pada kekuatan sistem, seperti teknologi, SOP, dan monitoring, bukan hanya pada kepemimpinan. Selain itu, penguatan SDM harus dilakukan secara mendalam melalui peningkatan kompetensi literasi keuangan, digital, dan manajerial secara berkelanjutan, bukan hanya melalui jumlah pelatihan. Investasi kualitas SDM sangat penting untuk memperkuat relasi strategis dan keberlanjutan organisasi.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sumber daya manusia BUMDes yang terbatas dan sebagian besar responden yang diperoleh adalah laki-laki, dengan pendidikan terakhir SMA/SMK, dan sebagian besar berposisi sebagai sekretaris, yang secara peran mungkin tidak sepenuhnya memahami aspek strategis manajerial atau perencanaan kinerja jangka panjang. Hal ini dapat memengaruhi persepsi terhadap variabel-variabel seperti kepemimpinan dan akuntabilitas secara terbatas pada aspek administratif. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan gender, pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja karyawan sebagai variabel bebas yang memungkinkan memengaruhi kinerja BUMDes. Selain itu, dapat memperluas wilayah penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini pada awalnya dilakukan secara daring melalui platform Google Form dengan target sebanyak 150 responden. Namun, hingga batas waktu yang telah ditentukan, jumlah responden yang berhasil diperoleh hanya mencapai sekitar 60% dari target tersebut. Keterbatasan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya partisipasi dari responden yang dituju serta kendala teknis dalam distribusi daring. Untuk mengatasi hal tersebut dan memenuhi jumlah responden sesuai target, peneliti kemudian melakukan penyebaran kuesioner secara manual

dengan mendatangi responden secara langsung guna meningkatkan tingkat partisipasi.

